

Kulit - Kras sapi samak krom - Spesifikasi



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan mutu	1
5 Pengambilan contoh	2
6 Metode uji	2
7 Syarat lulus uji	3
8 Penandaan	4
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kulit kras sapi samak krom – spesifikasi* disusun dengan tujuan untuk merevisi SNI 06-0567-1989, *Kulit kras sapi samak krom nabati*.

Revisi dilakukan dalam rangka pengembangan standardisasi khususnya penilaian kesesuaian untuk sertifikasi produk. Revisi dengan menambahkan klausul acuan normatif, penandaan dan pengemasan

Dengan adanya revisi ini diharapkan standar ini dapat diterapkan oleh pelaku usaha, laboratorium uji dan lembaga sertifikasi produk serta untuk perlindungan bagi konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada 2 Desember 2009 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, asosiasi, tenaga ahli bidang kulit, produk kulit dan alas kaki dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 16 Januari 2010 s.d 16 Februari 2010 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.



Kulit - Kras sapi samak krom - Spesifikasi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, penandaan dan pengemasan kulit kras sapi samak krom.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut ini diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan yang mencantumkan tanggal, hanya edisi yang tertera yang digunakan. Untuk acuan yang tidak bertanggal, edisi terakhir acuan yang digunakan (termasuk amandemennya).

SNI 0563, Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.

SNI 0564, Cara uji kadar minyak atau lemak dalam kulit tersamak.

SNI 0642, Cara pengambilan contoh kulit.

SNI 0643, Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.

SNI 0644, Cara uji kadar air dalam kulit.

SNI 0645, Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.

SNI 0646, Cara uji pH kulit tersamak.

SNI 1795, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.

SNI 7127, Cara uji suhu pengkerutan kulit tersamak.

SNI 7128, Cara uji pengukuran tebal kulit jadi.

3 Istilah dan definisi

3.1

kulit kras sapi samak krom

kulit sapi yang disamak masak dengan bahan penyamak krom, dan telah disamak ulang, dapat diwarnai, dilakukan peminyakan sebelum pengeringan serta mudah dibasahkan kembali

4 Persyaratan mutu

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu
1	Organoleptis		
1.1	Warna	-	Rata
1.2	Keadaan kulit	-	Tidak lepas <i>nerf</i> , tidak gembos dan cukup lemas
2.	Fisis		
2.1	Tebal	mm	Kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan

Tabel 1 - (lanjutan)

No	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu
2.2	Suhu pengkerutan	°C	min. 100
2.3	Kekuatan tarik	kg/cm ²	min. 200
3.	Kimia		
3.1	Kadar air, %	-	Kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan
3.2	Kadar abu jumlah, %	-	maks. 2 diatas Cr ₂ O ₃
3.3	Kadar krom oksida, %	-	1,5 – 3,5
3.4	Kadar lemak/minyak, %	-	min. 2
3.5	pH	-	3,5 - 7 Untuk pH=(3,5 – 4,5) apabila cairan diencerkan 10 kali, selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan harus kurang dari 0,7

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai SNI 0642.

6 Metode uji

Sebelum dilakukan pengujian, contoh (*sample*) dikondisikan dahulu pada suhu 23 °C ± 2 °C dengan kelembaban 50 % sampai dengan 65 % selama minimum 24 jam.

6.1 Penyiapan cuplikan

Penyiapan cuplikan sesuai SNI 0643.

6.2 Organoleptis

6.2.1 Warna

- Ambil dan siapkan cuplikan;
- Bentangkan lembaran kulit pada permukaan yang datar dengan posisi bagian *nerf* di atas;
- Amati kerataan warnanya secara visual.

6.2.2 Keadaan kulit

- Ambil dan siapkan cuplikan;
- Bengkok lembaran kulit dengan bagian *nerf* di sebelah dalam;
- Amati kerutan yang dihasilkan dari lipatan,
 - Kulit dikatakan gembos dan lepas *nerf* bila tidak berisi dan kerutan-kerutan yang terbentuk kasar dan runcing;
 - Kulit dikatakan tidak gembos dan tidak lepas *nerf* bila kulit liat berisi dan kerutan-kerutan yang terbentuk halus, kecil-kecil dan merata.

- d) Pegang dan rasakan lembaran kulit;
- e) Amati kelembasan kulit. Kulit dikatakan cukup lemas bila pada saat pengujian dirasakan adanya kelembutan.

6.3 Fisis

6.3.1 Tebal

Tebal kulit diuji sesuai SNI 7128.

6.3.2 Suhu pengkerutan

Suhu pengkerutan diuji sesuai SNI 7127.

6.3.3 Kekuatan tarik (*tensile strength*)

Kekuatan tarik diuji sesuai SNI 1795.

CATATAN Bila sampel kadar air kulit lebih dari 20 % (basah) maka sampel kulit dikeringkan terlebih dahulu sehingga mencapai kadar air kering udara.

6.4 Kimiawi

6.4.1 Kadar air

Kadar air diuji sesuai SNI 0644.

CATATAN untuk kadar air lebih dari 20% diuji dengan SNI 0644 sub pasal 5.1.1.

6.4.2 Kadar abu

Kadar abu diuji sesuai SNI 0563.

6.4.3 Kadar Cr_2O_3

Kadar Cr_2O_3 diuji sesuai SNI 0645.

6.4.4 Kadar minyak/lemak

Kadar minyak/lemak diuji sesuai SNI 0564.

6.4.5 pH

pH diuji sesuai SNI 0646.

CATATAN Hasil uji kadar abu, Cr_2O_3 dan minyak/lemak dihitung berdasarkan kadar air kering udara (20 %).

7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada pasal 4.

8 Penandaan

Dalam setiap lembar kulit, sekurang-kurangnya dicantumkan:

- a) Ukuran luas;
- b) Identitas/logo perusahaan.

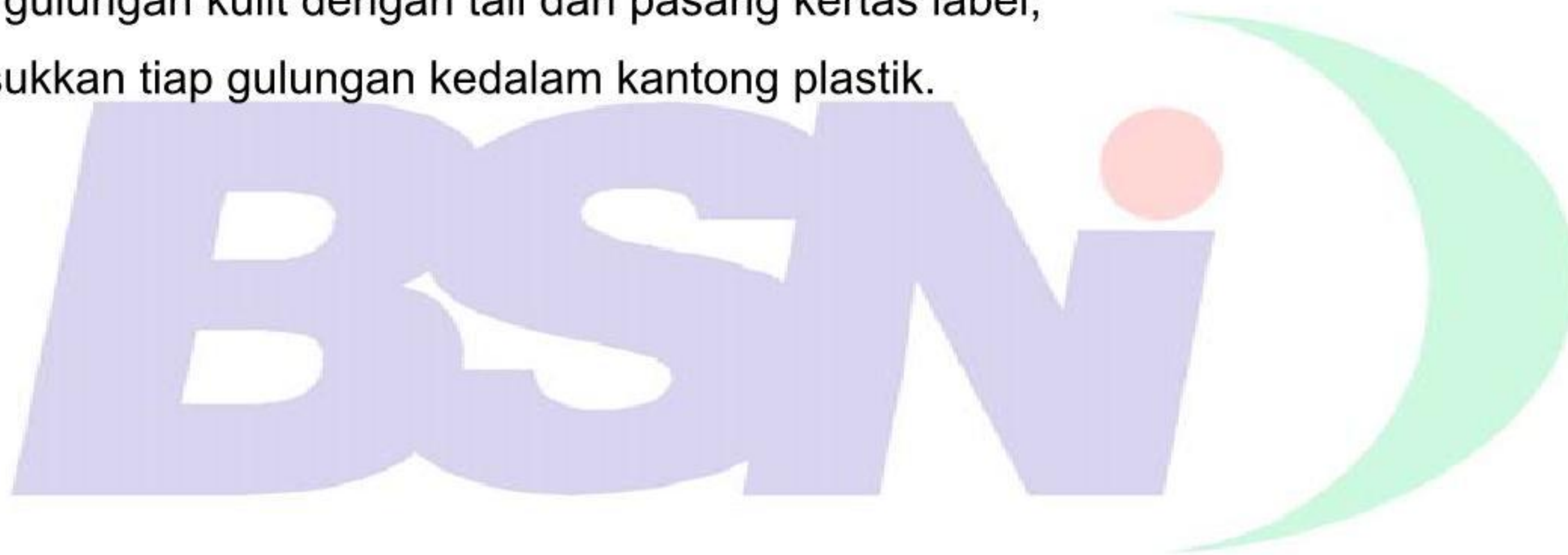
9 Pengemasan

9.1 Bahan

Bahan yang digunakan untuk pengemasan meliputi tali, kantong plastik dan kertas label.

9.2 Cara kerja

- a) Tumpuk maksimum 20 lembar kulit yang warna, tebal, dan kualitasnya sama dan telah diberi tanda yang bertuliskan ukuran luas, logo perusahaan dengan lembaran paling bawah dipilih ukurannya yang paling luas dengan posisi bagian *nerf* di atas;
- b) Gulung tumpukan kulit tersebut mulai dari ujung bagian leher;
- c) Ikat gulungan kulit dengan tali dan pasang kertas label;
- d) Masukkan tiap gulungan kedalam kantong plastik.



Bibliografi

ASTM D.2617:1979, *Standard test method for total ash in leather.*

ISO 2589 : 2002, *Leather - Physical and mechanical test - Determination of thickness.*

ISO 3376 : 2002, *Leather - Physical and mechanical test - Determination of tensile strength and percentage extension.*

ISO 4044:2088, *Leather - Chemical test-preparation of chemical test samples.*

ISO 17235:2002, *Leather - Physical mechanical test - Sample preparation and conditioning.*

SNI 06-0391-1989, *Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.*

SNI 06-0567-1989, *Kulit kras sapi samak krom nabati.*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id